

PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KONFLIK ANTAR BANGSA DI SERIAL ATTACK ON TITAN

Oleh :

Rizky Maulana¹

Qoni'ah Nur Wijayanti, S.Ikom., M.Ikom²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis : rizkymaul125@gmail.com

Abstract. *In the complex world of fiction, conflicts between nations and human factions often serve as central elements enriching the narrative and depicting the dynamics of conflict within society. The popular anime series "Attack on Titan" provides an intriguing backdrop, with humans divided into various nations that compete and ally to survive the threat of Titan giants. In order to understand the dynamics of the conflicts embedded in this story, this journal article aims to explore the role of communication in the international conflicts present in the world of Attack on Titan. This article involves a comprehensive analysis of various aspects of communication in the series, including diplomatic communication, secret information exchange, propaganda, and communication tensions that trigger conflicts. We also delve into the implications of these communication dynamics on the plot development and inter-nation relations within the story's world. Through this approach, the article seeks to uncover how communication influences the perceptions and reactions of characters in the world of Attack on Titan, comparing it to real-world conflict situations.*

Keywords: *Communication, International Conflicts, Attack on Titan, Diplomacy, Propaganda, Popular Media..*

Abstrak. Dalam dunia fiksi yang kompleks, konflik antar bangsa dan fraksi manusia sering menjadi elemen sentral yang memperkaya naratif dan menggambarkan dinamika

konflik dalam masyarakat. Serial anime populer "*Attack on Titan*" menawarkan latar belakang yang menarik, dengan manusia yang terbagi menjadi beberapa bangsa yang saling bersaing dan bersekutu untuk bertahan dari ancaman para raksasa Titan. Dalam rangka untuk memahami dinamika konflik yang terkandung dalam cerita ini, artikel jurnal ini bertujuan untuk menggali peran komunikasi dalam konflik antar bangsa yang ada di dunia *Attack on Titan*. Artikel ini melibatkan analisis komprehensif terhadap berbagai aspek komunikasi dalam serial tersebut, termasuk komunikasi diplomatik, pertukaran informasi rahasia, propaganda, dan ketegangan komunikasi yang memicu konflik. Artikel ini juga mengeksplorasi implikasi dari dinamika komunikasi ini terhadap perkembangan plot dan hubungan antar bangsa dalam dunia cerita. Melalui pendekatan ini, artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan cara komunikasi memengaruhi persepsi dan reaksi karakter-karakter dalam dunia *Attack on Titan*, serta membandingkannya dengan situasi konflik dalam dunia nyata.

Kata kunci: Komunikasi, Konflik Antar Bangsa, *Attack on Titan*, Diplomasi, Propaganda, Media Populer.

LATAR BELAKANG

Serial anime dan manga "*Attack on Titan*" (Shingeki no Kyojin) memang telah mencapai popularitas yang luar biasa dan menonjol sebagai salah satu karya fiksi paling mencengangkan dalam beberapa tahun terakhir. Keberhasilannya tidak hanya sebatas sebagai hiburan semata, melainkan juga sebagai sebuah karya seni yang memikat dan menghadirkan lapisan-lapisan cerita yang mendalam. Dalam dunia "*Attack on Titan*," manusia hidup dalam ketegangan yang konstan, terkurung di dalam tembok besar yang mereka yakini melindungi mereka dari serangan makhluk raksasa misterius yang dikenal sebagai Titan. Namun, kisah ini jauh lebih kompleks daripada sekadar pertempuran melawan makhluk mengerikan itu. Di balik tembok-tebok itu, kita disuguhkan dengan lanskap yang penuh dengan misteri, konflik yang rumit, dan perjuangan untuk bertahan hidup. Kisah "*Attack on Titan*" tidak hanya berkisar pada pertempuran fisik melawan Titan. Ini juga menggali konflik yang lebih mendalam, seperti perang antar bangsa, ideologi yang bertentangan, dan persaingan yang memengaruhi takdir manusia dalam dunia *Attack on Titan*. Tembok yang tadinya menjadi simbol keamanan dan perlindungan berubah menjadi penjara besar yang membatasi pengetahuan manusia. Konflik antar

PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KONFLIK ANTAR BANGSA

DI SERIAL ATTACK ON TITAN

karakter mencerminkan konflik antar golongan masyarakat yang berjuang untuk bertahan hidup dalam situasi yang semakin genting. Salah satu hal yang menjadikan "*Attack on Titan*" begitu menarik adalah kompleksitas karakternya. Dalam kisah ini, tidak ada karakter yang benar-benar baik atau benar-benar jahat. Setiap karakter memiliki lapisan dan nuansa yang membuat mereka terasa hidup. Mereka berhadapan dengan pilihan sulit, konflik moral, dan tantangan yang memaksa mereka untuk tumbuh dan berkembang. Selain itu, kisah ini juga menggali tema-tema filosofis yang mendalam, seperti kebebasan, takdir, dan hak asasi manusia. Dalam upaya untuk memahami asal-usul Titan dan sifat manusia dalam dunia *Attack on Titan*, karya ini mengajak kita merenungkan pertanyaan-pertanyaan fundamental tentang eksistensi manusia dan kompleksitas alam semesta. (Mahmood, 2020).

"*Attack on Titan*" tidak hanya menjadi karya seni populer, tetapi juga sebuah refleksi tentang dunia nyata. Kekuatan cerita ini mengingatkan kita akan kompleksitas kehidupan dan konflik yang melibatkan berbagai aspek seperti politik, ideologi, dan perjuangan kemanusiaan. Seri ini memberikan kita banyak yang bisa dijelajahi dan dianalisis dalam konteks budaya, sosial, dan filosofis. Dalam perkembangan plot yang kompleks dan karakter yang mendalam, kita sering kali melihat bagaimana komunikasi memainkan peran penting dalam menggerakkan cerita. Perundingan diplomatik, pertukaran informasi rahasia, kampanye propaganda yang intens, serta interaksi komunikatif antara karakter-karakter menjadi latar belakang penting yang membentuk dunia *Attack on Titan*. Komunikasi ini memegang peran kunci dalam memicu konflik atau mencari solusi untuk masalah yang timbul, sehingga memengaruhi dinamika cerita secara keseluruhan. Melalui berbagai tindakan komunikasi ini, karakter-karakter dalam *Attack on Titan* berusaha untuk memahami ketidakpastian, membangun kepercayaan, dan mengatasi ketegangan yang konstan menghadang mereka.

Namun, penting untuk menyadari bahwa analisis komunikasi dalam konteks karya fiksi seperti *Attack on Titan* tidak hanya menawarkan wawasan tentang elemen-elemen naratif. Hal ini juga mencerminkan dinamika konflik dalam masyarakat dunia nyata. Oleh karena itu, dalam artikel jurnal ini, penulis akan menggali lebih dalam peran komunikasi dalam konflik antar bangsa dalam dunia *Attack on Titan*, serta implikasinya dalam konteks dunia nyata. Dalam prosesnya, penulis berharap dapat memberikan

pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya komunikasi dalam konteks konflik dan diplomasi, serta bagaimana media dan propaganda dapat memengaruhi perkembangan plot dan hubungan antar bangsa. Analisis ini akan membuka wawasan baru tentang bagaimana aspek komunikasi dalam cerita fiksi dapat memengaruhi persepsi dan reaksi karakter dalam dunia *Attack on Titan*, dan sejauh mana hal ini mencerminkan aspek-aspek serupa dalam dunia nyata.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menjelajahi lanskap komunikasi dalam konteks konflik antar bangsa di dunia *Attack on Titan* dan untuk memahami bagaimana elemen-elemen komunikasi ini mungkin memiliki dampak pada pandangan kita tentang diplomasi, konflik, dan dinamika antar bangsa dalam dunia nyata. Selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang keterkaitan antara karya fiksi dan realitas sosial, menyoroti cara dalam cerita seperti *Attack on Titan*, elemen-elemen komunikasi dapat membentuk perjalanan karakter dan plot, serta mencerminkan keterkaitan yang kuat dengan aspek-aspek serupa dalam dunia nyata.

Selanjutnya, dalam artikel ini, penulis akan menguraikan metodologi yang digunakan untuk menganalisis peran komunikasi dalam konflik antar bangsa dalam *Attack on Titan*, termasuk pengumpulan data, metode analisis, dan kerangka konsep yang diterapkan. Penulis juga akan menjelaskan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran komunikasi dalam konteks konflik antar bangsa dalam dunia *Attack on Titan* dan untuk memahami bagaimana elemen-elemen komunikasi ini mencerminkan dinamika konflik dalam masyarakat dunia nyata.

Dalam pengembangan artikel ini, penulis akan mengeksplorasi hasil analisisnya dan menyajikannya dalam kerangka teoretis yang relevan. Selain itu, artikel ini akan membahas implikasi temuan penulis terhadap pemahaman kita tentang diplomasi, konflik, dan hubungan internasional dalam dunia nyata. penulis juga akan mempertimbangkan sejauh mana artikel ini dapat memberikan pandangan baru tentang keterkaitan antara karya fiksi dan realitas sosial. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi berharga kepada literatur tentang analisis komunikasi dalam konteks fiksi dan untuk memahami lebih baik peran komunikasi dalam dinamika

PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KONFLIK ANTAR BANGSA

DI SERIAL ATTACK ON TITAN

konflik dalam dunia fiksi dan dunia nyata. Kesimpulan akan merangkum temuan dan implikasi dari penelitian ini, dan akan mengemukakan saran untuk penelitian lanjutan dalam bidang ini. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran komunikasi dalam cerita fiksi yang memengaruhi persepsi dan reaksi karakter dalam dunia *Attack on Titan*, dan sejauh mana hal ini mencerminkan aspek serupa dalam dunia nyata. Artikel ini juga akan memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami hubungan kompleks antara karya fiksi dan realitas sosial. Penelitian ini membuka peluang untuk melihat lebih dalam bagaimana komunikasi memengaruhi narasi, karakter, dan konflik dalam cerita fiksi yang kompleks seperti *Attack on Titan*, serta bagaimana konsep-konsep ini berhubungan dengan pengalaman manusia dalam dunia nyata. Sehingga, penelitian ini tidak hanya memberikan pandangan yang lebih dalam tentang karya fiksi yang populer, tetapi juga berpotensi untuk memberikan wawasan tentang cara dalam komunikasi dan diplomasi dapat memengaruhi naratif, konflik, dan hubungan internasional dalam masyarakat nyata.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi dalam Fiksi:

Pengkajian tentang peran komunikasi dalam karya fiksi adalah aspek penting dalam analisis sastra yang semakin mendalam. Penelitian ini mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana komunikasi menjadi elemen kunci dalam cerita, pengaruhnya terhadap plot, dan keterkaitannya dengan realitas sosial. Saat kita menggali peran komunikasi dalam fiksi, kita memperoleh wawasan yang berharga tentang kompleksitas hubungan manusia dalam masyarakat nyata. Pentingnya komunikasi dalam fiksi terlihat dari cara karakter dalam cerita berinteraksi satu sama lain. Dialog, monolog, dan bahasa tubuh karakter adalah alat vital bagi penulis untuk menggambarkan kepribadian, konflik, dan perubahan karakter. Komunikasi memungkinkan pembaca atau penonton untuk memahami karakter lebih baik, merasa terhubung dengan mereka, dan mengikuti perjalanan emosional yang dibawakan oleh cerita. Selain itu, komunikasi juga berperan penting dalam pengembangan plot. Informasi yang disampaikan melalui percakapan atau pesan karakter dapat memengaruhi arah cerita. Konflik dan resolusi sering kali muncul dari kesalahpahaman atau ketidakmengertian antar karakter. Ini menciptakan ketegangan dan drama yang membuat cerita semakin menarik. Namun,

peran komunikasi dalam fiksi tidak hanya terbatas pada aspek naratif. Hal ini juga mencerminkan hubungan sosial dalam masyarakat nyata. Sastra sering kali mencerminkan norma, nilai, dan isu-isu sosial saat ini melalui karakter dan konflik dalam cerita. Pengarang menggunakan fiksi sebagai alat untuk menggambarkan cara manusia berkomunikasi, saling memahami, atau bahkan gagal dalam berkomunikasi dalam dunia nyata.

Analisis Komunikasi dalam Media Populer:

Analisis komunikasi dalam media populer, seperti serial anime dan manga yang terkenal seperti "*Attack on Titan*," merupakan bidang penelitian yang sangat menarik dan relevan dalam studi budaya populer. Karya-karya ini sering kali mencerminkan dan menggambarkan berbagai aspek masyarakat dan politik dalam dunia nyata, sehingga menawarkan sudut pandang yang menarik tentang kompleksitas dunia yang kita tinggali. Salah satu aspek utama dalam penelitian komunikasi dalam media populer adalah analisis pesan yang disampaikan oleh karya tersebut. Serial anime dan manga seringkali mengandung pesan-pesan yang dapat membentuk pandangan pemirsa terhadap isu-isu sosial, politik, dan budaya. Misalnya, "*Attack on Titan*" mengeksplorasi tema-tema seperti ketidaksetaraan, kekuasaan, dan konsekuensi dari tindakan individu dan pemerintah. Melalui karakter, plot, dan dialog, pesan-pesan semacam ini dapat mempengaruhi pemirsa dan merangsang pemikiran kritis.

Selain analisis pesan, penelitian dalam konteks media populer juga mencakup analisis naratif. Bagaimana cerita disusun, karakter dikembangkan, dan konflik diuraikan memainkan peran penting dalam bagaimana pesan-pesan tersebut disampaikan. Misalnya, "*Attack on Titan*" menggunakan plot yang kompleks dan karakter yang multidimensional untuk menyampaikan pesan-pesan moral yang dalam. Analisis naratif membantu kita memahami cara cerita-cerita ini mempengaruhi pemirsa dan menciptakan ikatan emosional dengan tokoh-tokohnya. Tidak kalah penting, penelitian ini juga mempertimbangkan dampak media populer pada pemirsa. Bagaimana karya seperti "*Attack on Titan*" memengaruhi pandangan dan tindakan pemirsa? Apakah mereka mendorong diskusi sosial atau refleksi pribadi? Ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang penting dalam memahami peran media populer dalam budaya kita. Selain itu, penelitian ini memberikan pandangan berharga tentang bagaimana komunikasi digambarkan dan diterjemahkan dalam budaya populer. Karya-karya seperti anime dan manga seringkali

PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KONFLIK ANTAR BANGSA

DI SERIAL ATTACK ON TITAN

menciptakan bahasa visual yang khas dan ikonografi yang mendalam, yang dapat menjadi bahasa *universal* bagi penggemar di seluruh dunia. Studi semacam ini membantu kita menggali bagaimana simbolisme, ikonografi, dan estetika media populer berkontribusi pada pemahaman dan penerimaan pesan komunikasi.

Analisis Konflik Antar Bangsa Dalam Fiksi :

Analisis konflik antar bangsa dalam karya fiksi, terutama yang berfokus pada konflik militer dan hubungan internasional, telah menjadi bidang penelitian yang memberikan wawasan yang berharga tentang cara fiksi mencerminkan realitas kompleks dunia internasional. Dalam konteks karya fiksi seperti "*Attack on Titan*," kita dapat memahami bagaimana konflik dan diplomasi antar bangsa tercermin dalam naratif yang membentuk alur cerita dan karakter. Salah satu aspek yang menarik dalam analisis konflik antar bangsa dalam fiksi adalah bagaimana konflik tersebut digambarkan dan diterjemahkan.

Karya seperti "*Attack on Titan*" dapat menciptakan dunia fiksi yang mirip dengan dunia nyata, di mana konflik antar bangsa dan perang dapat menjadi elemen utama dalam plot. Pada tingkat yang lebih dalam, analisis komunikasi dalam konflik ini mengungkapkan bagaimana karakter dan bangsa dalam cerita berinteraksi, berkomunikasi, dan mencoba untuk menyelesaikan ketegangan. Ini mencakup dialog diplomatik, negosiasi, serta konfrontasi fisik. Dalam konteks "*Attack on Titan*," kita dapat melihat cara karakter dalam cerita, baik manusia maupun "*Titan*," berusaha untuk berkomunikasi, mengatasi perbedaan, dan mencari pemahaman bersama. Seperti dalam dunia nyata, negosiasi dan diplomasi juga menjadi komponen penting dalam mengatasi konflik antar bangsa. Analisis komunikasi dalam konflik ini membantu kita memahami kompleksitas hubungan internasional yang tercermin dalam karya fiksi tersebut.

Media dan Propaganda dalam Konteks Konflik:

Pemahaman tentang peran media dan propaganda dalam konteks konflik adalah kunci untuk menganalisis cara komunikasi memengaruhi naratif dan persepsi dalam berbagai situasi. Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan betapa pentingnya media dan propaganda dalam memengaruhi pemahaman masyarakat tentang peristiwa-peristiwa internasional dan hubungan antar bangsa. (Kamalipour & Snow, 2004) Studi semacam ini tidak hanya berlaku pada dunia nyata, tetapi juga dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana elemen-elemen ini tercermin dalam karya fiksi. Dalam "*Attack on Titan*," sebuah karya fiksi yang kompleks dan sering kali mencerminkan

konflik antar bangsa, pemahaman tentang media dan propaganda dapat memberikan dasar yang kuat untuk menjelajahi bagaimana komunikasi membentuk cerita. Studi pustaka tentang komunikasi dalam fiksi, media populer, konflik antar bangsa, media, dan propaganda dapat memberikan sudut pandang yang komprehensif tentang peran penting komunikasi dalam mengembangkan plot dan karakter dalam cerita ini. Media dan propaganda dalam konteks konflik sering kali digunakan untuk membentuk pandangan pemirsa tentang pihak-pihak yang terlibat, menggambarkan motif dan tindakan mereka, dan bahkan mempengaruhi sikap dan pandangan politik. Dalam karya seperti "*Attack on Titan*," kita dapat melihat cara karakter dan kelompok dalam cerita menggunakan media dan propaganda untuk mencapai tujuan mereka, menggambarkan musuh mereka, dan mempengaruhi pemahaman pemirsa tentang konflik. Analisis yang merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya dalam berbagai domain ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana cerita-cerita fiksi seperti "*Attack on Titan*" mencerminkan dinamika dunia nyata. Ini juga membantu kita memahami bagaimana komunikasi dalam konteks konflik dan propaganda digambarkan dan diterjemahkan dalam karya fiksi, dan bagaimana karya ini mungkin memberikan cerminan dan komentar tentang kekuatan media dan propaganda dalam membentuk pandangan masyarakat. Dengan demikian, penelitian semacam ini menggali bagaimana komunikasi, media, dan propaganda memainkan peran sentral dalam menciptakan naratif yang kompleks dan bermakna dalam dunia karya fiksi.(Mustaqim, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif cocok digunakan untuk menggali pengaruh komunikasi dalam konflik antar bangsa di dunia "*Attack on Titan*." Dalam konteks penelitian ini, metode ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi dinamika komunikasi antar karakter dalam cerita, serta untuk memahami peran komunikasi dalam memengaruhi plot, perkembangan karakter, dan pengembangan cerita secara mendalam.

Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini melibatkan analisis dokumen, observasi partisipatif, studi kasus, dan analisis isi, yang semuanya dapat dikaitkan dengan

PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KONFLIK ANTAR BANGSA

DI SERIAL ATTACK ON TITAN

judul "Pengaruh Komunikasi dalam Konflik Antar Bangsa di Dunia *Attack on Titan*" sebagai berikut:

- a. Analisis Dokumen: Dalam konteks penelitian "*Attack on Titan*," analisis dokumen dapat digunakan untuk mengkaji teks dan elemen visual dalam cerita, termasuk dialog antar karakter, pesan-pesan yang disampaikan, serta elemen komunikatif lainnya. Ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana komunikasi digambarkan dalam narasi cerita.
- b. Observasi Partisipatif: Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks komunikasi dalam cerita dengan cara yang lebih mendalam. Melalui partisipasi dalam cerita "*Attack on Titan*," peneliti dapat merasakan bagaimana karakter-karakter berkomunikasi dalam situasi konflik dan diplomasi, serta bagaimana komunikasi memengaruhi perkembangan cerita.
- c. Studi Kasus: Dalam konteks penelitian ini, studi kasus dapat digunakan untuk mendalami isu-isu tertentu yang berkaitan dengan komunikasi dalam konflik antar bangsa di dunia "*Attack on Titan*." Ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa dengan lebih rinci peran komunikasi dalam situasi konflik tertentu dalam cerita.
- d. Analisis Isi: Analisis isi akan membantu dalam mengidentifikasi tema-tema komunikasi, pesan-pesan, dan pola komunikasi yang ada dalam cerita. Metode ini akan memungkinkan peneliti untuk menggali bagaimana komunikasi memengaruhi plot, karakter, dan dinamika konflik dalam cerita.

Dengan demikian, metode penelitian kualitatif ini secara signifikan berkontribusi pada pemahaman tentang pengaruh komunikasi dalam konflik antar bangsa dalam dunia "*Attack on Titan*," sesuai dengan judul penelitian yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil penelitian mengungkap sejumlah temuan signifikan terkait pengaruh komunikasi dalam konflik antar bangsa dalam dunia "*Attack on Titan*."

Berikut adalah beberapa hasil utama yang ditemukan :

Peran Komunikasi dalam Konflik Antar Bangsa : Peran komunikasi dalam konflik antar bangsa memiliki dampak yang signifikan dalam narasi fiksi seperti yang terlihat dalam anime populer "*Attack on Titan*". Analisis dokumen dan observasi partisipatif dalam kisah ini mengungkap bahwa komunikasi adalah salah satu elemen utama yang menggerakkan plot cerita. Dalam konteks ini, komunikasi digunakan oleh karakter-karakter utama untuk membangun aliansi, bernegosiasi, atau memprovokasi konflik. Salah satu contoh kasus yang mencerminkan pentingnya komunikasi dalam cerita adalah ketika para karakter dari dua bangsa yang saling bermusuhan, yakni manusia dan Titan, berusaha untuk mencapai pemahaman dan perdamaian. Mereka melakukan pertemuan diplomatik yang penuh ketegangan dan kompleksitas. Komunikasi dalam pertemuan tersebut mencerminkan nuansa diplomasi yang rumit, di mana bahasa tubuh, dialog, dan tindakan berbicara keras tentang niat dan tujuan masing-masing pihak. Selain itu, karakter-karakter utama dalam cerita ini juga menggunakan komunikasi untuk membangun aliansi dengan kelompok manusia lainnya yang berbagi tujuan yang sama. Mereka saling berkomunikasi, membagikan informasi, dan merencanakan strategi bersama. Inilah yang memungkinkan mereka untuk menghadapi ancaman yang lebih besar dengan lebih baik. Namun, tidak hanya diplomasi dan aliansi yang memanfaatkan komunikasi, tetapi juga provokasi konflik.(Sasongko, 2023) Beberapa karakter dalam cerita ini menggunakan komunikasi untuk mengejek dan memicu konflik dengan lawan-lawan mereka, menciptakan ketegangan yang intens. Dalam "*Attack on Titan*," komunikasi menjadi pendorong utama peristiwa-peristiwa penting, dan dialog antar karakter mencerminkan dinamika yang seringkali memengaruhi nasib bangsa-bangsa dalam cerita, memberikan pemahaman yang dalam tentang pentingnya komunikasi dalam mengelola konflik antar bangsa dalam konteks fiksi.

Transformasi Karakter Melalui Komunikasi : Studi kasus terhadap beberapa karakter utama dalam cerita menunjukkan bahwa komunikasi memengaruhi perkembangan karakter. Peran diplomatik, perundingan, dan pertukaran pesan antar karakter memainkan peran dalam mengubah karakter dari menjadi musuh menjadi sekutu, atau sebaliknya.

Transformasi karakter Eren Yeager dan Reiner Braun dalam "*Attack on Titan*" adalah salah satu aspek paling menarik dalam cerita tersebut. Transformasi ini memiliki akar

PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KONFLIK ANTAR BANGSA

DI SERIAL ATTACK ON TITAN

dalam komunikasi yang intens antara keduanya, dan salah satu episode yang mencerminkan perubahan hubungan mereka adalah Episode 6 dari Season 2 yang berjudul "*Warrior*." Dalam episode ini, Eren, Reiner, dan karakter utama lainnya berada dalam perjalanan untuk mengungkap rahasia di balik identitas Titan musuh. Seiring waktu berjalan, tegangan semakin meningkat, dan Eren secara tidak langsung mengungkap bahwa ia mengetahui siapa yang sebenarnya "*Armor Titan*" yang selama ini menjadi ancaman. Reiner, yang telah menjadi teman dekat mereka sepanjang perjalanan mereka, terungkap sebagai pengkhianat dalam selimut yang telah bersembunyi di antara mereka. Pertemuan dramatis antara Eren dan Reiner dalam episode ini memunculkan konfrontasi emosional yang kuat. Komunikasi di antara mereka mencerminkan perasaan pengejut, pengkhianatan, dan kekecewaan. Hal ini memicu pertimbangan moral dan perasaan bersalah dalam karakter-karakter tersebut. Momen-momen seperti ini menggambarkan dengan jelas sengitnya perubahan karakter yang terjadi, dengan Reiner merasa terjebak antara kewajibannya sebagai "*Armor Titan*" dan pertemanannya dengan Eren. Perubahan karakter Eren dan Reiner terus dikembangkan dalam episode-episode selanjutnya, terutama dalam Season 4. Komunikasi yang intens antara karakter-karakter ini membawa mereka ke dalam pertarungan internal yang mendalam, menggali kompleksitas hubungan manusia dalam dunia yang penuh konflik dan misteri. Dalam hal ini, "*Attack on Titan*" berhasil menunjukkan bagaimana komunikasi yang kuat dapat memainkan peran sentral dalam transformasi karakter yang kompleks dalam sebuah cerita yang sangat menarik.

Refleksi terhadap Dunia Nyata : Analisis isi mengungkap bahwa "*Attack on Titan*" mencerminkan beberapa aspek konflik antar bangsa dalam dunia nyata. Beberapa elemen komunikasi dalam cerita ini mungkin mengingatkan pada hubungan internasional dan diplomasi di dunia nyata. "*Attack on Titan*" mengandung beberapa elemen yang dapat dikaitkan dengan peristiwa dunia nyata, terutama dalam konteks konflik antar bangsa dan diplomasi. Beberapa keterkaitan dengan dunia nyata yang dapat ditemukan dalam cerita ini meliputi:

- a. Konflik Internasional: Konflik antara manusia dan Titan dalam cerita dapat dianggap sebagai analogi untuk konflik internasional di dunia nyata. Seperti di dunia nyata, konflik dalam cerita ini muncul karena perbedaan

antara kelompok manusia dan Titan. Ini dapat merujuk pada konflik antara negara-negara dalam dunia nyata yang sering kali muncul karena perbedaan ideologi, kepentingan ekonomi, atau faktor-faktor lainnya.

- b. Diplomasi dan Perundingan: Pertemuan diplomatik dan perundingan antara berbagai faksi manusia dalam cerita mencerminkan upaya dalam diplomasi dunia nyata. Cara karakter-karakter dalam cerita bekerja sama atau bertengkar dalam mencari solusi untuk masalah bersama menggambarkan bagaimana diplomasi dan perundingan dapat memengaruhi hubungan internasional.
- c. Pertimbangan Moral dan Etika: "*Attack on Titan*" menghadirkan berbagai dilema moral yang mirip dengan yang dihadapi oleh pemimpin dan pejabat pemerintah dalam dunia nyata. Pertanyaan etis mengenai tindakan apa yang diambil dalam situasi darurat atau konflik bersenjata tercermin dalam karakter-karakter dan keputusan mereka dalam cerita.
- d. Perubahan Hubungan Antar Bangsa: Transformasi karakter seperti yang terlihat dalam hubungan antara Eren dan Reiner mencerminkan perubahan hubungan antar bangsa dalam dunia nyata. Misalnya, saat negosiasi perdamaian atau perubahan strategi diplomasi, hubungan antar negara dapat mengalami pergeseran yang serupa.

Terdapat beberapa contoh kasus di dunia nyata yang mencerminkan elemen konflik antar bangsa dan diplomasi, serta memiliki keterkaitan dengan dinamika yang ada dalam "*Attack on Titan*":

- a. Konflik antara Korea Utara dan negara-negara Barat, terutama Amerika Serikat, telah mencerminkan elemen diplomasi dan komunikasi yang rumit. Negosiasi dan perundingan untuk mengendalikan program nuklir Korea Utara adalah contoh konkret bagaimana diplomasi dapat memainkan peran penting dalam mengatasi konflik antar bangsa dan menghindari eskalasi yang lebih besar.(Triyana & Sinambela, 2023)
- b. Konflik di Ukraina antara pemerintah dan pasukan separatis yang didukung Rusia adalah contoh lain dari konflik internasional yang melibatkan diplomasi dan perundingan. Upaya-upaya diplomatik, baik dari negara-negara Eropa maupun

PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KONFLIK ANTAR BANGSA

DI SERIAL ATTACK ON TITAN

Rusia, mencerminkan peran komunikasi dalam mencari solusi damai.(Atok, 2022)

- c. Perjanjian Paris mencerminkan diplomasi global yang kompleks dalam upaya mengatasi isu perubahan iklim. Negara-negara di seluruh dunia berusaha untuk mencapai kesepakatan yang mengatur emisi karbon dan upaya mitigasi. Diplomasi dan komunikasi antarnegara berperan penting dalam kesepakatan ini.(Hamonangan, 2021)
- d. Konflik Israel-Palestina, Konflik ini mencerminkan konflik antar bangsa yang rumit dengan aspek diplomatik yang beragam. Upaya perdamaian melibatkan perundingan, mediasi internasional, dan komunikasi antara Israel, Palestina, dan berbagai pihak yang terlibat.(Caplan, 2019)

Semua contoh di atas mengilustrasikan bagaimana konflik antar bangsa di dunia nyata seringkali memerlukan diplomasi yang kuat dan komunikasi efektif untuk mencari solusi yang dapat menghindari konfrontasi yang lebih besar. Mereka juga menunjukkan betapa pentingnya pertimbangan moral dan etis dalam keputusan yang diambil dalam situasi konflik internasional.(Alkostar, 2009)

Komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam meredakan konflik antar bangsa, seperti yang diilustrasikan oleh contoh-contoh di atas. Ini karena komunikasi yang efektif dapat memfasilitasi pemahaman, perundingan, dan upaya diplomasi yang dapat mencegah eskalasi ke konflik yang lebih besar. Namun, penting untuk diingat bahwa komunikasi juga dapat menjadi senjata yang mematikan dalam situasi konflik. Misalnya, jika komunikasi tidak dijalankan dengan bijak, bisa mengarah pada konfrontasi yang lebih besar. Provokasi, retorika yang keras, atau pemahaman yang salah dapat memperburuk hubungan antar bangsa dan memicu eskalasi konflik. Dalam situasi di mana komunikasi digunakan dengan buruk, kata-kata bisa menjadi lebih berbahaya daripada senjata fisik. Penting untuk mencatat bahwa komunikasi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi pendapat publik, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Medan informasi modern telah memperluas peran komunikasi dalam memanipulasi opini, menyebarkan propaganda, dan menggerakkan dukungan untuk suatu konflik atau agenda tertentu. Oleh karena itu, penting bagi negara-negara dan pemimpin dunia untuk memahami kekuatan dan potensi bahaya komunikasi. Mereka

harus menggunakan komunikasi dengan bijak, mempromosikan dialog yang efektif, dan menghindari retorika yang memprovokasi konflik. Kesadaran akan pentingnya etika komunikasi dan kebijaksanaan dalam menggunakan kata-kata dapat membantu menjaga perdamaian dan menghindari eskalasi konflik yang lebih besar di dunia nyata, sebagaimana yang ditemukan dalam contoh-contoh tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menggali pengaruh komunikasi dalam konflik antar bangsa di dunia "Attack on Titan" melalui penggunaan metode penelitian kualitatif. Dalam prosesnya, beberapa hasil utama telah ditemukan, yang memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas komunikasi dalam konteks karya fiksi dan bagaimana hal ini dapat mencerminkan atau berbeda dari dunia nyata. Penelitian ini menegaskan peran kunci komunikasi dalam menggerakkan plot dan mengembangkan karakter dalam cerita. Komunikasi dalam "Attack on Titan" menjadi fondasi penting dalam pembangunan aliansi, perundingan diplomatik, serta eskalasi atau mitigasi konflik. Dialog antar karakter mencerminkan nuansa diplomasi dan persaingan, yang memengaruhi nasib bangsa-bangsa dalam cerita. Ini mencerminkan bagaimana komunikasi adalah elemen vital dalam menciptakan kedalaman naratif dalam karya fiksi.

Penelitian ini menyoroti peran media dan propaganda dalam membentuk persepsi karakter terhadap konflik. Dalam cerita, media digambarkan sebagai alat yang kuat untuk memanipulasi opini publik dan memperkuat naratif konflik. Kampanye propaganda yang intens memainkan peran penting dalam menggambarkan bagaimana media dapat digunakan untuk mengendalikan informasi dan memengaruhi persepsi masyarakat. Hal ini mencerminkan pentingnya memahami bagaimana media dapat digunakan untuk memengaruhi pandangan masyarakat dalam dunia nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dalam cerita memengaruhi perkembangan karakter. Peran diplomatik, perundingan, dan pertukaran pesan antar karakter memainkan peran dalam mengubah karakter dari menjadi musuh menjadi sekutu, atau sebaliknya. Ini mencerminkan bagaimana komunikasi dapat menjadi pendorong penting dalam perubahan karakter dalam narasi.

Penelitian ini mencatat adanya refleksi terhadap dunia nyata dalam "Attack on Titan." Beberapa elemen komunikasi dalam cerita ini mungkin mengingatkan pada

PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KONFLIK ANTAR BANGSA

DI SERIAL ATTACK ON TITAN

hubungan internasional dan diplomasi di dunia nyata. Ini menunjukkan bagaimana karya fiksi dapat berfungsi sebagai cermin bagi isu-isu dunia nyata, memungkinkan pemirsa untuk merenungkan dan menganalisis aspek-aspek konflik dan diplomasi di dunia nyata melalui lensa cerita fiksi. Akhirnya, pandangan dan persepsi penggemar juga diungkapkan dalam penelitian ini. Penggemar "*Attack on Titan*" mengakui pentingnya elemen komunikasi dalam cerita dan bagaimana hal ini berkontribusi pada daya tarik dan kompleksitasnya.

Keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa komunikasi adalah elemen penting dalam menggerakkan konflik antar bangsa dalam "*Attack on Titan*" dan mengembangkan karakter serta plot cerita. Hal ini juga mencerminkan hubungan yang kompleks antara karya fiksi dan realitas sosial, menggambarkan bagaimana cerita seperti "*Attack on Titan*" dapat menjadi cermin bagi isu-isu dunia nyata. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran komunikasi dalam konteks konflik dan diplomasi, serta bagaimana elemen-elemen ini mencerminkan atau berbeda dari dunia nyata. Dalam prosesnya, penelitian ini membuka pintu untuk analisis lebih lanjut tentang keterkaitan antara karya fiksi dan realitas sosial serta bagaimana pengalaman manusia dalam dunia nyata dapat tercermin dalam cerita fiksi.

DAFTAR REFERENSI

- Alkostar, A. (2009). Korelasi korupsi politik dengan hukum dan pemerintahan di negara modern (Telaah tentang praktik korupsi politik dan penanggulangannya). *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*.
- Atok, F. (2022). ANALISIS KONFLIK RUSIA DAN UKRAINA. *JPPol: Jurnal Poros Politik*, 4(1), 11–15.
- Caplan, N. (2019). *The Israel-Palestine conflict: contested histories*. John Wiley & Sons.
- Hamonangan, I. (2021). Kebijakan luar negeri Prancis dalam merespons dinamika negosiasi iklim global. UI Publishing.
- Kamalipour, Y. R., & Snow, N. (2004). *War, media, and propaganda: A global perspective*. Rowman & Littlefield.

- Mahmood, S. A. (2020). *Political Representation In Animation: Attack On Titan As A Sample*. *Ilkogretim Online*, 19(4), 5048–5065.
- Mustaqim, A. H. (2023). BUKAN SEKADAR PROPAGANDA, TAPI KONSTRUKSI KEPEMIMPINAN PERANG (STUDI NARASI PERANG PRESIDEN UKRAINA VOLODYMIR ZELENSKYY DI MEDIA SOSIAL). *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 4(11), 42–53.
- Sasongko, Y. P. D. (2023). Rekonsiliasi Multilateral dalam Komunikasi Politik Internasional: Studi Kasus Konflik Politik Rusia-Ukraina. *CARAKA: Indonesia Journal of Communication*, 4(1), 39–46.
- Triyana, H., & Sinambela, S. I. (2023). *THE IMPACT OF UNITED STATES POLITICAL PROPAGANDA ON NORTH KOREA THROUGH THE INTERVIEW FILM*. *Jurnal Sosial Politik Integratif*, 3(1), 402–412.